BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat setelah diterapkan metode penemuan terbimbing khususnya pada materi kubus dan balok di kelas VIII-A SMP Negeri 6 Medan dimana ketuntasan secara klasikal diperoleh setelah siklus II dilaksanakan. Rincian peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu:

- a. Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus I 70,59, dan nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus II 83,42.
- b. Persentase Ketuntasan Klasikal pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di siklus I 60,52% dan meningkat pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di siklus II 94,37%.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan peneliti berdasarkanhasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika SMP Negeri 6 medan, disarankan untuk menerapkan metode penemuan terbimbing, karena metode penemuan terbimbing ini dapat melibatkan semua siswa dalam menemukan sendiri baik konsep, aturan, teorema, rumus, pola dan sebagainya, dan juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa. agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Lebih tegas dalam menegur siswa yang kurang kondusif dalam pembelajaran, lebih banyak memberi motivasi dan arahan kepada siswa mengenai manfaat pembelajaran matematika bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

- Memberikan instruksi serta bimbingan yang tepat yang dapat menuntun siswa agar tidak kesulitan saat terlibat dalam proses penemuan.
- 2. Kepada siswa SMP Negeri 6 Medan disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan, aktif dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ideide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan sendiri.
- 3. Kepada peneliti lain disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan metode penemuan terbimbing pada materi lain untuk penelitian selanjutnya dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.

